

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2023 mengenai Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Tahun 2023 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 19 responden (100%) pada kelompok kasus mengalami pneumonia dan 19 responden (100%) pada kelompok kontrol tidak mengalami pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang Tahun 2023.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 16 responden (84,2%) pada kelompok kasus memiliki kondisi fisik rumah yang kurang baik dan 14 responden (73,7%) pada kelompok kontrol memiliki kondisi fisik rumah yang baik pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang Tahun 2023.
3. Ada hubungan signifikan kondisi fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang Tahun 2023 dengan p-value 0.001.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Puskesmas Ambacang Padang**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Ambacang khususnya bidang penyuluhan dalam memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan mengenai pneumonia

pada balita dengan memperhatikan kondisi fisik rumah sebagai salah satu faktor pencetus kejadian pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Padang.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan sebagai tambahan referensi perpustakaan khususnya bidang kesehatan masyarakat sehingga mendapatkan gambaran mengenai hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada balita.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau data dasar bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan masalah yang sama dengan variabel yang berbeda sehingga penelitian tentang hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada balita dapat dikembangkan secara sistematis.